

## ABSTRAK

### Hasil Koreksi Mata Sipit dengan Teknik *Cut Crease* dan Teknik Jahit Bulu Mata untuk Pengantin Barat

Oleh: Agra Herfa Sari Putri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bentuk mata sipit termasuk bentuk mata yang kurang ideal dan sulit dalam pengoreksian salah satu teknik pengoreksian bentuk mata sipit dapat dengan pengaplikasian *eyeshadow* teknik *cut crease* dan teknik jahit bulu mata untuk memberikan kesan bentuk mata terlihat ideal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil koreksi mata sipit dengan teknik *cut crease* dan teknik jahit bulu mata dengan tiga perlakuan yakni kelompok kontrol tanpa teknik *cut crease* dan teknik jahit bulu mata, teknik *cut crease*, dan teknik jahit bulu mata untuk pengantin barat.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain yang digunakan adalah (*non equivalent control group desain*) Populasi penelitian ini adalah mahasiswi Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dengan 6 sampel dan 7 panelis. Teknik pengambilan sampel adalah metode *purposive random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan menggunakan uji prasyarat Analisis dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji anava.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil koreksi mata sipit tanpa menggunakan teknik *cut crease* dan teknik jahit bulu mata dari aspek kerapian diperoleh rata-rata 3 kategori kurang rapi, aspek bentuk mata rata-rata 2,285 kategori tidak ideal, aspek kesan mata rata-rata 2,428 kategori tetap dan aspek total *look* rata-rata 2,428 kategori kurang cocok. Hasil koreksi mata sipit dengan teknik *cut crease* dari aspek kerapian diperoleh rata-rata 3 kategori rapi, aspek bentuk mata rata-rata 3,142 kategori ideal, aspek kesan mata rata-rata 3,285 kategori besardan aspek total *look* rata-rata 3,285 kategori sangat cocok. Hasil koreksi mata sipit dengan teknik jahit bulu mata dari aspek kerapian diperoleh rata-rata 3,5 kategori sangat rapi, aspek bentuk mata rata-rata 2,928 kategori ideal, aspek kesan mata rata-rata 3,285 kategori besardan aspek total *look* rata-rata 3,571 kategori sangat cocok. Tidak terdapat perbedaan hasil koreksi mata sipit dari aspek kerapian tanpa menggunakan teknik *cut crease* dan teknik jahit bulu mata, teknik *cut crease* dan teknik jahit bulu mata, nilai  $p = 0,075$  ( $p > 0,05$ ), tidak terdapat perbedaan hasil koreksi mata sipit dari aspek bentuk mata tanpa menggunakan teknik *cut crease* dan teknik jahit bulu mata, teknik *cut crease* dan teknik jahit bulu mata, nilai  $p = 0,095$  ( $p < 0,05$ ), terdapat perbedaan hasil koreksi mata sipit dari aspek kesan mata tanpa menggunakan teknik, teknik *cut crease* dan teknik jahit bulu mata, nilai  $p = 0,010$  ( $p < 0,05$ ), dan terdapat perbedaan hasil koreksi mata sipit dari aspek total *look* tanpa menggunakan teknik *cut crease* dan teknik jahit bulu mata, teknik *cut crease* dan teknik jahit bulu mata, nilai  $p = 0,022$  ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan penelitian ini maka dapat disarankan bagi penata rias untuk pengoreksian mata sipit dengan teknik jahit bulu mata agar bentuk mata sipit terlihat ideal.

**Kata kunci:** Teknik *Cut Crease*, Teknik Jahit Bulu Mata, Pengantin Barat.